

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah tetap.⁴³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif korelasional menggunakan terminologi “hubungan/pengaruh”. Yang diteliti adalah seberapa besar pengaruh antar variabel dan seberapa kuat hubungan antar variabel tanpa adanya manipulasi dari tiap variabel tersebut.⁴⁴ Jadi, disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independent, yaitu variabel (X1) Nilai-nilai Multikultural dan (X2) Nilai-nilai Religius (Y) Sikap Toleransi santri di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Dan dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menjelaskan bagaimana penerapan nilai-nilai multikultural dan religiusitas dapat memengaruhi pembentukan sikap toleransi di kalangan santri.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.8

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h.51

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu yang beralamat di Jln. R.E. Martadinata, RT. 06, RW. 02 Kelurahan Muara Dua, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai sejak SK penelitian diterbitkan dan berakhir sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam ketentuan SK Penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁵ Populasi adalah kuantitas obyek yang hendak dijadikan sumber data pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan, karena itu penelitian sering menggunakan sampel dalam penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan, untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa lokasi penelitian.

Pada pembahasan tesis ini, penulis mengadakan penelitian tentang pengaruh nilai-nilai multikultural dan religiusitas terhadap sikap toleransi

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.80

santri di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Dengan populasinya seluruh santri tahun Pelajaran 2024/2025.

Berikut tabel jumlah santri MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Jumlah santri MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Santri
1	Kelas VII A	29
2	Kelas VII B	26
3	Kelas VII C	27
4	Kelas VII D	21
5	Kelas VIII A	23
6	Kelas VIII B	23
7	Kelas VIII C	36
8	Kelas VIII D	36
9	Kelas IX A	20
10	Kelas IX B	23
11	Kelas IX C	35
12	Kelas IX D	33
	Jumlah	332

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Sebagai perbandingan maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Kemudian jika subjeknya lebih dari seratus populasi dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih.⁴⁷

Pada penelitian ini populasinya sebanyak 332 atau lebih dari 100 populasi maka dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*Random Sampling*). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menurut

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, DanR & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.81

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, DanR & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.140

Arikunto yaitu apabila populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka jumlah sample yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Santri	Jumlah Sampel
1	Kelas VII A	29	7 orang
2	Kelas VII B	26	7 orang
3	Kelas VII C	27	7 orang
4	Kelas VII D	21	5 orang
5	Kelas VIII A	23	6 orang
6	Kelas VIII B	23	6 orang
7	Kelas VIII C	36	9 orang
8	Kelas VIII D	36	9 orang
9	Kelas IX A	20	5 orang
10	Kelas IX B	23	6 orang
11	Kelas IX C	35	8 orang
12	Kelas IX D	33	8 orang
	Jumlah	332	83 orang

Peneliti menggunakan teknik *metode Stratified random sampling* (sampel random strata) yaitu agar setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel selanjutnya ditentukan jumlah sampel santri dari setiap kelas yang hasilnya terdapat 83 sampel, jumlah sampel ini merujuk dari 25% dari jumlah populasi.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sugiono mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

ditarik kesimpulannya”⁴⁸.

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel bebas yaitu : (X₁) Nilai-nilai multikultural
(X₂) Nilai-nilai religiusitas
- Variabel terikat yaitu : (Y) Sikap toleransi

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional penelitian, maka seseorang peneliti akan dapat mengetahui sesuatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Nilai-nilai Multikultural	Nilai-nilai multikultural adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan keberagaman budaya, etnis, suku, agama, dan lain-lain.	Nilai Toleransi	Skala Likert
		Nilai Demokrasi	
		Nilai Keadilan	
		Nilai Kesetaraan atau kebersamaan	
Nilai-nilai Religiusitas	Nilai-nilai religiusitas adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai kebenaran yang diajarkan dalam agama.	Keyakinan terhadap Allah Swt	Skala Likert
		Kepatuhan dalam melaksanakan ibadah	
		Pengalaman beribadah (pengalaman merasakan kehadiran sang pencipta, merasa tenang saat beribadah)	
		Tingkat pengetahuan tentang syariat, hukum-hukum dan	

⁴⁸ Subagio and others, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif', 2008, 1–29.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		ajaran agama.	
		Komitmen terhadap perintah dan larangan Allah Swt	
		Semangat untuk belajar agama	
Sikap Toleransi	Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar individu atau kelompok.	Menghargai perbedaan (pendapat, keyakinan, suku, ras, etnis, dan budaya)	Skala Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk pengumpulan data tambahan tentang bagaimana pengaruh penerapan nilai-nilai multikultural dan religiusitas terhadap sikap toleransi santri di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴⁹

Kuesioner (angket) yang disajikan disajikan dengan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom atau yang telah tersedia. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adaah *skala likert*. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang terdapat berupa pertanyaan atau pertanyaan.⁵⁰

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai multikultural dan religiusitas terhadap sikap toleransi santri di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

Tabel 3.4
Skoring Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Sebelum menyebarkan angket kepada responden terdapat beberapa tahapan yang harus dipersiapkan, tahapan awal atau pertama dalam pembuatan angket yaitu mengumpulkan berbagai informasi dan permasalahan yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, DanR & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.219

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.140

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.⁵¹ Uji validitas dalam penelitian ini merupakan validitas isi. Responden yang dibutuhkan untuk uji validitas instrumen ini sebanyak 10% dari jumlah populasi diujikan kepada 33 santri *non sample* di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment. Menurut Sugiono. Teknik Product Moment digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel terbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D* h.121

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

n = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Pengujian validitas data ini dilakukan dengan program SPSS 25. Uji validitas dilakukan dengan product moment, yaitu dengan cara menguji antar skor setiap item dengan skor total item. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05, maka data tersebut dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak valid.⁵² Dengan hasil nilai signifikan 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 33 orang, berdasarkan tabel validitas nilai tingkat signifikansi untuk uji dua arah adalah 0,344.

Sebelum angket digunakan secara luas dalam penelitian utama, penting untuk memastikan bahwa angket tersebut dapat menghasilkan data yang valid (mengukur apa yang seharusnya diukur) dan *reliable* (memberikan hasil yang konsisten).

Berikut ini adalah data dari angket Nilai-nilai Multikultural variable X1 yang diisi oleh 33 responden *non sampel* santri MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu:

⁵²Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasi dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009) h.13

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Angket Variabel X1

Responden	Hasil	Responden	Hasil
1	96	18	82
2	100	19	89
3	95	20	90
4	100	21	92
5	88	22	87
6	87	23	93
7	95	24	85
8	100	25	85
9	87	26	77
10	87	27	79
11	97	28	86
12	92	29	70
13	97	30	93
14	91	31	87
15	86	32	97
16	93	33	100
17	90		

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validasi
Angket Nilai-nilai Multikultural

No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr	No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr
1	0,55348985	Valid	11	0,66388096	Valid
2	0,41920189	Valid	12	0,68491149	Valid
3	0,46896779	Valid	13	0,36457322	Valid
4	0,54812546	Valid	14	0,65448252	Valid
5	0,5875881	Valid	15	0,4721301	Valid
6	0,52945222	Valid	16	0,22007657	Tidak Valid
7	0,508382	Valid	17	0,48393227	Valid
8	0,36020425	Valid	18	0,72766054	Valid
9	0,62134387	Valid	19	0,61039281	Valid
10	0,59606335	Valid	20	0,48234477	Valid

Dan hasil perhitungan validitas instrumen terhadap 33 butir soal variabel Nilai-nilai Multikultural data yang diperoleh nilai R Tabel adalah 0,344. Kriteria pengujian validitas yaitu butir soal dinyatakan valid apabila

R Hitung > R Tabel. Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 19 butir soal. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang religiusitas ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Angket Variabel X2

Responden	Hasil	Responden	Hasil
1	97	18	85
2	100	19	97
3	92	20	100
4	100	21	100
5	100	22	90
6	94	23	98
7	94	24	90
8	100	25	74
9	94	26	70
10	92	27	84
11	90	28	81
12	89	29	99
13	91	30	83
14	92	31	81
15	100	32	95
16	98	33	63
17	96		

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validasi
Angket Religiusitas

No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr	No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr
1	0,911306536	Valid	11	0,743235858	Valid
2	0,849236121	Valid	12	0,658543435	Valid
3	0,448021963	Valid	13	0,690008625	Valid
4	0,663823177	Valid	14	0,66005166	Valid
5	0,67387635	Valid	15	0,838434374	Valid
6	0,744752533	Valid	16	0,650126071	Valid
7	0,610957225	Valid	17	0,740175538	Valid
8	0,725377041	Valid	18	0,641859013	Valid

No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr	No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr
9	0,653971728	Valid	19	0,662735388	Valid
10	0,756077117	Valid	20	0,700307433	Valid

Berdasarkan hasil penelitian uji validitas item pertanyaan tentang religiusitas terhadap 33 responden *no sample* maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tiap butir soal dinyatakan valid. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang sikap toleransi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Angket Variabel Y

Responden	Hasil	Responden	Hasil
1	95	18	86
2	98	19	86
3	99	20	98
4	98	21	94
5	100	22	85
6	93	23	100
7	99	24	86
8	93	25	86
9	100	26	76
10	88	27	84
11	94	28	86
12	90	29	63
13	96	30	94
14	94	31	84
15	97	32	97
16	97	33	93
17	97		

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validasi
Angket Sikap Toleransi

No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr	No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr
1	0,800087778	Valid	11	0,537309428	Valid
2	0,700995445	Valid	12	0,681678376	Valid
3	0,663171439	Valid	13	0,535601975	Valid
4	0,637449792	Valid	14	0,65834388	Valid

No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr	No. Butir	Pearson Correlation R Hitung	Ktr
5	0,587033563	Valid	15	0,766018864	Valid
6	0,559572134	Valid	16	0,686343752	Valid
7	0,642950948	Valid	17	0,81000935	Valid
8	0,490240786	Valid	18	0,676197976	Valid
9	0,757347593	Valid	19	0,587033563	Valid
10	0,666481363	Valid	20	0,759171224	Valid

Berdasarkan hasil penelitian uji validitas item pertanyaan tentang religiusitas terhadap 33 responden *no sample* maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tiap butir soal dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan menghasilkan data yang sama.⁵³

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵⁴ Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas nilai-nilai multikultural terhadap 19 soal yang dinyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha sebesar $0,868 > 0,60$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan

⁵³Ce Gunawan, *Mahir menguasai SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019) h.112

⁵⁴Priyastama Romi, *Buku Sakti Kuasai SPSS* (Yogyakarta: Start Up, 2017) h.70

reliabel atau handal. Tabel uji realibilitas nilai-nilai multikultural sebagai berikut :

Tabel 3.11
Uji Realibilitas Nilai-nilai Multikultural

Reliability Statistics (X1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	19

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas variabel religiusitas terhadap 20 butir soal yang dinyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha sebesar $0,938 > 0,60$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliabel atau handal. Tabel uji realibilitas religiusitas sebagai berikut :

Tabel 3.12
Uji Realibilitas Religiusitas

Reliability Statistics (X2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	20

Adapun hasil perhitungan uji realibilitas sikap toleransi terhadap 20 butir soal yang dinyatakan valid ditemukan nilai cronbach alpha pada variabel sikap toleransi sebesar $0,921 > 0,60$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliabel atau handal. Tabel uji realibilitas sikap toleransi sebagai berikut :

Tabel 3.13
Uji Realibilitas Sikap Toleransi

Reliability Statistics (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data pada penelitian tentang pengaruh penerapan nilai-nilai multikultural dan religiusitas terhadap sikap toleransi santri di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis linier berganda dengan bantuan SPSS versi 23, untuk pengujianya sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian mengenai kesamaan variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Yang dikatakan homogenitas varians jika nilai $p \text{ value Sig} > 0,05$. Nilai $p \text{ value Sig}$ merupakan nilai perhitungan hasil pengujian homogenitas.

c. Uji Linieritas

Proses statistik yang disebut uji linieritas digunakan untuk menilai apakah model regresi linier dapat menggambarkan hubungan

antara dua variabel secara memadai. Pengujian ini sangat penting untuk analisis regresi, uji linieritas memverifikasi bahwa model linier secara akurat mewakili data yang diteliti, memastikan validitas estimasi parameter dan prediksi model, memeriksa plot sebar dan residu, serta menggunakan uji statistik seperti uji F untuk interaksi dalam analisis varians (ANOVA). Dengan menggunakan pengujian ini, peneliti dapat memastikan asumsi linearitas terpenuhi, sehingga validitas hasil analisis terjamin.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas adalah prosedur statistic yang digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang tinggi atau korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel indeoenden dalam model regresi. Multikolinieritas dapat menyebabkan masalah serius dalam analisis regresi.

Uji Multikolenearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya yang nilai koefisiennya lebih besar daripada kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Semakin kecil koefisien korelasi antara variabel bebasnya akan semakin kecil semakin baik model yang digunakan. Kriteria yang digunakan yaitu *tolerance* yang dihasilkan tidak kurang dari 0,1 dan VIF tidak lebih besar daripada 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians antar residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika berbeda. Uji Glejser akan digunakan untuk memastikan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak dengan memberikan statistik yang lebih tepat.

Uji ini digunakan untuk memperkuat kesimpulan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Data dikatakan mengalami heteroskedastisitas jika hasil uji Glejser kurang dari atau sama dengan 0,05, begitu pula sebaliknya menurut Ghazali.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan nilai-nilai multikultural dan religiusitas terhadap sikap toleransi santri di MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu.

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + \varepsilon$$

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah diketahui variabel bebas berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Untuk mencari pengaruh antar X_1 secara bersama-sama dengan X_2 terhadap Y maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

y = variabel Sikap Toleransi Santri

α = konstan

b_1, b_2 = koefisien regresi yang dicari

X_1 = Variabel Nilai-nilai multikultural

X_2 = Variabel nilai-nilai religiusitas

Untuk membantu analisis data, kegiatan penghitungan statistic menggunakan program SPSS versi 25.0. Pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Signifikansi uji (α) = 0,05

2) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk

mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 3) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

d. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variabel terikat.

4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel indenpenden yaitu nilai-nilai multikultural dan religiusitas bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu sikap toleransi. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* model summery dari hasil analisis regresi linear berganda.

